

BAB V

PENUTUP

V.I Kesimpulan

Remaja merupakan fase transisi seorang individu yang dimulai sejak usia 10 - 19 tahun (WHO, 2021). Transisi yang di maksud disini diantaranya adalah transisi perubahan fisik, kognitif, psikologis dan juga transisi seksual ataupun biologis (Sawyer et al., 2018). Csikszentmihalyi (2021) menyatakan bahwa remaja merupakan populasi yang rentan karena pada usia ini terdapat banyak transisi secara fisik maupun secara psikis. Pada masa ini remaja juga melalui banyak pergaulan dan memiliki rasa keingintahuan yang tinggi sehingga tidak sedikit jumlah para remaja yang mengalami perilaku penyimpangan hasil dari mencontoh teman sebayanya.

Perilaku penyimpangan disini merupakan tindakan - tindakan yang mengakibatkan kerugian untuk diri remaja itu sendiri. Contoh penyimpangan yang sering terjadi adalah penggunaan alkohol, perilaku seks bebas dan lain sebagainya. Seks bebas merupakan kegiatan seks remaja yang dilakukan pranikah dan biasanya remaja melakukan tindakan tersebut dengan tanpa pengaman, berupa kondom. Akibat fatal seks bebas ialah kejadian hamil yang tinggi, sedangkan akibat lainnya adalah penularan penyakit seksual, yaitu HIV dan AIDS.

HIV merupakan penyakit yang disebabkan oleh virus dan berdampak pada kelemahan sistem imun dan penghacuran sel CD4. Penyakit ini sangat berbahaya karena apabila tidak dilakukan pencegahan dan penanganan yang baik, akan mengalami komplikasi penyakit berupa AIDS. Maka dari itu, untuk mencegah kasus HIV/AIDS ini diperlukan pendidikan kesehatan terkait HIV/AIDS agar dapat meningkatkan pengetahuan remaja terkait HIV/AIDS. Pengetahuan dan peningkatan kesadaran pada remaja tentunya dipengaruhi oleh peran perawat komunitas sebagai edukator yang memberikan asuhan kepada remaja sebagai kelompok rentan.

Oleh karena itu, peneliti menciptakan sebuah produk karya ilmiah berupa *booklet* dan kartu pemanatauan hipertensi yang berjudul “Pendidikan Kesehatan

dalam Upaya Pencegahan HIV/AIDS pada Remaja” dengan pembahasan yang menjelaskan terkait penyakit HIV/AIDS dan cara pencegahannya.

V.2 Saran

a. Bagi Remaja

Diharapkan setelah di dapatkannya pesan dan informasi yang tertulis didalam booklet, remaja dapat mempunyai kesadaran diri terhadap lingkungan dan juga diri sendiri, sehingga remaja dapat menghindari dampak buruk dari kegiatan seks bebas pranikah yang dapat berisiko kepada HIV/AIDS.

b. Bagi Tenaga Kesehatan

Diharapkan tenaga kesehatan melakukan penelitian lebih lanjut mengenai terapi – terapi terkait pencegahan HIV/AIDS dan menyebarkannya. Sehingga para remaja dapat memiliki kepribadian yang baik seperti yang di targetkan sesuai tujuan pembuatan produk *booklet* ini.

c. Bagi Keluarga

Bagi keluarga, penulis berharap keluarga tidak menganggap pendidikan kesehatan seksual dan penyakit yang ditimbulkannya seperti HIV/AIDS sebagai hal yang tabu dan keluarga dapat memberikan pengetahuan yang cukup terkait hal tersebut kepada remaja. Selain itu, keluarga lebih meningkatkan kesadarannya dalam mengawasi dan membimbing remaja.